



## **PENDAMPINGAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN MANAJEMEN SD MUHAMMADIYAH 1 JEMBER BERBASIS NILAI-NILAI KEISLAMAN**

**Rendy Mirwan Aspirandi<sup>1</sup>, Mohammad Thamrin<sup>2</sup>, Eko budi Satoto<sup>3</sup>, Moh. Halim<sup>4</sup>**

<sup>1,4</sup> Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jember, Jember, Indonesia.

<sup>2,3</sup> Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jember, Jember, Indonesia.

<sup>1</sup>rendymirwanaspirandi@unmuhjember.ac.id

<sup>2</sup>muhdthamrin@unmuhjember.ac.id

<sup>3</sup>ekobudisatoto@unmuhjember.ac.id

<sup>4</sup>halim@unmuhjember.ac.id

### **Article Info**

Received: 14 Mei 2024

Revised: 20 Mei 2025

Accepted: 21 Mei 2024

**Abstrak:** Pengelolaan keuangan dalam sebuah entitas sangat penting, baik itu entitas bisnis dan non bisnis. Keuangan yang dikelola dengan baik merupakan kunci menuju manajemen entitas yang sehat (Rodiah et al., 2020). Fenomena ini tidak boleh dibiarkan berlarut-larut. Permasalahan penurunan jumlah siswa pada beberapa AUMDiK terjadi salah satunya karena pengelolaan keuangan yang kurang sehat dalam AUMDiK yang bersangkutan (Pituringasih et al., 2020). Tim Pengabdian Kepada Masyarakat telah menyiapkan sebuah terobosan mutakhir, yaitu sebuah kegiatan lanjutan berupa pendampingan penyusunan laporan keuangan dan pengelolaan manajemen melalui sistem yang telah disediakan oleh PP Muhammadiyah sehingga dapat membantu AUMDiK memantau keadaan keuangan AUMDiK yang bersangkutan. Materi proses input data-data keuangan dalam sistem SIAS membahas seputar langkah-langkah cara pembuatan data profil sekolah, data nama akun yang dibutuhkan, mengelompokkan akun sesuai dengan jenis akunnya dalam sistem, cara pengisian saldo-saldo setiap akun, penetapan jenis aset dan penyusunan laporan keuangan. Proses pendampingan dimulai dari pendampingan pengisian profil sekolah dan pengisian setiap akun dalam SIAS.

**Kata kunci:** Pengelolaan Keuangan, SIAS, MMT.

### **\*Corresponding Author:**

**Rendy Mirwan Aspirandi,**

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Muhammadiyah Jember,

Jember, Indonesia;

Email:

rendymirwanaspirandi@unmuhjember.ac.id

**Abstract:** Financial management in an entity is very important, both business and non-business entities. Well-managed finances are the key to healthy entity management (Rodiah et al., 2020). The problem of decreasing the number of students in several AUMDiKs occurs partly because of unhealthy financial management in the AUMDiKs concerned (Pituringasih et al., 2020). The Community Service Team has prepared a cutting-edge breakthrough, namely a follow-up activity in the form of assistance in preparing financial reports and managing management through a system provided by PP Muhammadiyah can help AUMDiK monitor the financial condition of the AUMDiK concerned. This community service method is carried out. The material on the process of inputting financial data in the SIAS system discusses the steps on how to create school profile data, the required account name data, grouping accounts according to the type of account in the system, how to fill in the balances for each account, determining the type of asset and preparing reports finance. The mentoring process starts with assistance in filling out the school profile and filling in each account in SIAS.

**Keywords:** Financial Management, SIAS, MMT.

## PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan dalam sebuah entitas sangat penting, baik itu entitas bisnis dan non bisnis. Keuangan yang dikelola dengan baik merupakan kunci menuju manajemen entitas yang sehat (Rodiah et al., 2020). Amal Usaha Muhammadiyah khususnya dalam sektor Pendidikan (AUMDik) di Kabupaten Jember yang berjumlah total 86 sekolah mulai dari Sekolah Dasar Muhammadiyah, Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah, Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah, Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah, Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah, dan Madrasah Aliyah Muhammadiyah masih membutuhkan peningkatan pengelolaan keuangan yang baik (Lazismu Jatim, 2023). Potensi pertumbuhan dan pengembangan AUMDik di Kabupaten Jember sangat tinggi, apabila didukung dengan pengelolaan keuangan yang baik. Salah satu contoh pertumbuhan dan pengembangan AUMDik yang sukses dilaksanakan adalah SD Muhammadiyah Pucang yang berhasil memberangkatkan siswa dan gurunya studi banding ke Jepang (Kompas.com, 2022). Contohnya tersebut membuktikan bahwa pengelolaan keuangan yang sehat akan menjadikan AUMDik berhasil tumbuh dengan baik dan pesat.

Fenomena penurunan jumlah siswa AUMDik di Kabupaten Jember terjadi di beberapa sekolah. Fenomena ini tidak boleh dibiarkan berlarut-larut. Permasalahan penurunan jumlah siswa pada beberapa AUMDik terjadi salah satunya karena pengelolaan keuangan yang kurang sehat dalam AUMDik yang bersangkutan (Pituringsih et al., 2020). Pengelolaan keuangan yang kurang sehat akan menjadi faktor penghambat pertumbuhan dan pengembangan AUMDik (Niati et al., 2019). Faktor penghambat ini muncul karena tanpa pelaksanaan pengelolaan keuangan yang baik, seorang pimpinan AUMDik tidak akan dapat mengambil keputusan strategis terkait pengembangan AUMDik (Dahrani et al., 2022). Informasi keuangan yang dihasilkan tidak dapat memberikan dasar pengambilan keputusan Pimpinan AUMDik.

Untuk mengatasi dan mengantisipasi keberlanjutan penurunan jumlah siswa di beberapa AUMDik di Kabupaten Jember (Dewi & Renggana, 2022), Tim Pengabdian Kepada Masyarakat telah menyiapkan sebuah terobosan mutakhir, yaitu sebuah kegiatan lanjutan berupa pendampingan penyusunan laporan keuangan dan pengelolaan manajemen melalui sistem yang telah disediakan oleh PP Muhammadiyah sehingga dapat membantu AUMDik memantau keadaan keuangan AUMDik yang bersangkutan. Aplikasi keuangan ini sudah berbasis website. Aplikasi keuangan ini terdiri dari dua jenis, yaitu SIAS dan Sistem Keuangan MMT. SIAS akan merekam jejak pembayaran siswa dan MMT akan merekam pengelolaan keuangan AUMDik. Kedua system ini akan terintegrasi demi menunjang kebutuhan laporan keuangan AUMDik (Manoppo & Pelleng, 2018). Program ini telah terhubung dengan sistem Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah. Jadi, data-data keuangan AUMDik akan aman di simpan di server PP.

Sebelum penerapan input data keuangan pada sistem, pelatihan atau yang dikenal dengan Short Course Akuntansi bagi Bendahara dan Operator AUMDik telah dilakukan (Sari, 2019). Short Course ini dilaksanakan dengan maksud memberikan bekal dan ilmu akuntansi kepada bendahara AUMDik. Selain itu, short course ini memberikan arahan cara penggunaan system keuangan SIAS dan MMT. Program pengabdian masyarakat ini adalah kelanjutan dari program short course yang telah dilaksanakan oleh PWM Jatim.

## METODE KEGIATAN

Kegiatan dilaksanakan secara daring dan luring (*blended learning*). Pelaksanaan secara daring menggunakan Aplikasi Zoom Meeting. Tim pengabdian masyarakat akan melakukan observasi awal ke SD Muhammadiyah 1 Jember, SMA Muhammadiyah 3 Jember, SD Muhammadiyah 7 Semboro, SD Muhammadiyah 1 Balung dan MI Muhammadiyah 3 Wonoasri. Proses pelaksanaan pendampingan sekitar 6 bulan. Pada sesi terakhir akan dihasilkan progress input keuangan dalam sistem SIAS dan MMT

serta peningkatan wawasan terhadap manajemen AUMDiK (Santoso, Aprih; Sulistyawati, Ardiani Ika; Wahdi, 2021).

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, praktik, dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. (Metode Ceramah):

Para pegawai admin dan bendahara SD Muhammadiyah 1 Jember, SMA Muhammadiyah 3 Jember, SD Muhammadiyah 7 Semboro, SD Muhammadiyah 1 Balung dan MI Muhammadiyah 3 Wonoasri diberikan dasar-dasar dalam melakukan input data-data keuangan dalam sistem SIAS dan MMT serta manajemen AUMDiK.

2. (Metode Praktik):

Pegawai admin dan bendahara SD Muhammadiyah 1 Jember, SMA Muhammadiyah 3 Jember, SD Muhammadiyah 7 Semboro, SD Muhammadiyah 1 Balung dan MI Muhammadiyah 3 Wonoasri yang dibantu oleh mahasiswa magang dari Prodi Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Jember secara langsung dapat mempraktikkan input data-data keuangan dalam sistem SIAS dan MMT serta manajemen AUMDiK.

3. (Metode Diskusi):

Pegawai admin dan bendahara SD Muhammadiyah 1 Jember, SMA Muhammadiyah 3 Jember, SD Muhammadiyah 7 Semboro, SD Muhammadiyah 1 Balung dan MI Muhammadiyah 3 Wonoasri yang dibantu oleh mahasiswa magang dari Prodi Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Jember diberikan kesempatan untuk mendiskusikan berbagai permasalahan dan kendala dalam proses input data-data keuangan dalam sistem SIAS dan MMT serta manajemen AUMDiK.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah pada tahun 2023 memiliki siswa sebanyak 643 siswa. Jumlah siswa tersebut terdiri dari kelas 1 sampai kelas 6. Sekolah juga memiliki sebanyak 37 guru tetap persyarikatan, 1 guru DPK, 8 guru tidak tetap, 12 karyawan tetap persyarikatan dan 3 karyawan tidak tetap. Siklus keuangan adalah berjalannya proses penerimaan dan pengeluaran keuangan yang dilaksanakan oleh SD Muhammadiyah 1 Jember Adapun Siklus tersebut sebagai berikut:

1. Siklus Penerimaan Pembayaran Siswa

Pembayaran Tunai melalui Kasir Sekolah : Pembayaran sekolah dilakukan secara tunai dan transfer melalui Kasir Keuangan, Kasir Sekolah menginput pada sistem yang ada, kemudian setiap hari memprint-out laporan pembayaran dari sistem yang ada tetapi tidak langsung setiap hari dibuat rekapitulasi, biasanya menunggu 2 sampai 3 hari kemudian, demikian juga dengan Cash Count Kas tidak dilakukan setiap hari sehingga Bendahara Keuangan tidak dapat memastikan kesesuaian antara kas menurut catatan dengan kas riilnya. Sebaiknya dilakukan Cash Count Setiap Hari dengan sistem tutup kas setiap Jam 14.00 WIB, lalu dilakukan Cash Count Kas dengan Bendahara Keuangan, sehingga ketika terjadi selisih maka akan lebih cepat ditemukan kesalahan dan cepat dilakukan koreksi dan tidak mengganggu jam pulang karyawan yaitu jam 15.30 WIB. Dokumen Buku Kas Masuk (BKM) terdiri dari dua dokumen, yaitu: Bukti Kas Masuk Untuk Pembayaran Tunai dan Bukti Kas Masuk Untuk Pembayaran Transfer (Non Tunai). BKM ini sudah diotorisasi oleh 3 orang, yaitu: Kasir, Bendahara Keuangan dan Kepala Sekolah. Hanya saja Buku Kas masuk (BKM) maupun Buku Kas Keluar (BKK) tidak dilengkapi dengan Nomor Urut Tercetak. Hal ini memiliki risiko tinggi terhadap kehilangan baik disengaja ataupun tidak disengaja. BKM diisi oleh Kasir selanjutnya diperiksa oleh Bendahara Keuangan dan disetujui oleh Kepala Sekolah. Setiap penerimaan dana yang diperoleh tidak rutin setiap periode di masukkan sepenuhnya ke rekening bank sekolah (dirasa sudah banyak, baru dimasukkan ke rekening bank), Seharusnya sekolah secara rutin menyetorkan dana kas masuk secara tunai ke bank dan tidak

menyimpan terlalu lama uang tunai dalam jumlah besar di brankas sekolah (Qomariah, 2012). Saran sebaiknya sekolah membentuk Kas Kecil sehingga keamanan dana sekolah terjamin dan memaksimalkan pendapatan sekolah dari bagi hasil bank. Berikut pendampingan yang kami lakukan:



**Gambar 1. Pendampingan Pelaporan Keuangan**

## 2. Siklus Pengeluaran/Biaya

### 2.1 Pengeluaran Rutin

Pengeluaran Rutin dilakukan dengan penyusunan Rencana Anggaran dan Pendapatan Belanja Sekolah (RAPBS). Setiap Wakil Kepala (Waka) Sekolah menyusun RAPBS untuk kegiatan satu tahun anggaran. Sehingga setiap Waka Sekolah memiliki program kerja selama satu tahun anggaran. Selanjutnya dibahas secara bersama-sama dengan Kepala Sekolah beserta struktural dan Bendahara Keuangan Sekolah. RAPBS akan mengalami penyesuaian antara rencana pendapatan sekolah dengan rencana pengeluaran sekolah sehingga jumlah pengeluaran tidak melebihi rencana pendapatan sekolah. Ketika terjadi perubahan kegiatan, seharusnya penanggungjawab kegiatan merevisi anggaran kegiatannya tetapi di SD Muhammadiyah 1 Jember ini yang merubah Bendahara Keuangan dalam RAPBS atas permintaan Waka atau Penanggungjawab (PJ) Kegiatan, tanpa melalui pengajuan dari Waka kepada Kepala Sekolah atau Bendahara Keuangan (Arista et al., 2021). Seharusnya Perubahan Kegiatan baik dalam bentuk maupun rincian dilakukan secara formal setidaknya setiap 6 bulan sekali melalui pengajuan tertulis yang di sahkan dengan Waka yang bersangkutan, Kepala Sekolah dan Bendahara Keuangan. Pengeluaran Tunai dilakukan oleh Kasir, pengeluaran Non Tunai (CMS) dilakukan oleh Bendahara Keuangan melalui persetujuan Kepala Sekolah.

### 2.2 Pengeluaran Non Rutin

Prosedur pengeluaran Non Rutin dalam jumlah kecil langsung dilakukan pembayaran dengan bukti nota/kwitansi sebagai bukti pengeluaran. Prosedur pengeluaran Non Rutin dalam jumlah besar melalui Rencana Anggaran Belanja (RAB) yang disetujui oleh Kepala Sekolah, Waka Sarpras dan PCM Sumbersari. Ketika terjadi perubahan RAB (Melebihi nilai RAB awal) tidak terdapat Adendum terhadap perubahan RAB. Perubahan langsung dibayarkan oleh Bendahara Keuangan (Utarindasari et al., 2021). Pengeluaran Tunai dilakukan oleh Kasir, pengeluaran Non Tunai (CMS) dilakukan oleh Bendahara Keuangan melalui persetujuan Kepala Sekolah.

## 3. Siklus Pembuatan Laporan Keuangan

### a. Data Inputan:

Buku Kas Harian (Baik Buku Kas Masuk dan Buku Kas Keluar) yang dibuat oleh Kasir

### b. Pengolahan Data:

Data inputan diolah/disusun pada sistem dengan menggabungkan penerimaan dan pengeluaran dana. Tahun 2020/2021 menggunakan sistem SKS dan Tahun 2021/2022 menggunakan sistem Madina Pay. Pada tahun 2021/2022 meskipun sudah menggunakan Madina Pay, tetapi belum terinput dalam sistem tersebut karena pihak sekolah baru mendapatkan sistem Madina Pay dari Bank Muamalat pada Tahun 2023 (Satria & Fatmawati, 2021). Selain itu, karena PP Muhammadiyah belum melakukan launching terhadap sistem Madina Pay, ditakutkan ke depannya terjadi banyak trouble terhadap data yang telah diinputkan ke dalam sistem dan sampai saat ini data sekolah belum terinput ke dalam sistem yang membuat terlambatnya penyusunan laporan keuangan 2021/2022 (Tatik Amani, 2018). Saran yang dapat diajukan adalah PP Muhammadiyah segera melaunching sistem Madina Pay, sehingga sekolah-sekolah dapat langsung mengaplikasikannya dan laporan keuangan dapat disusun sesuai dengan kaidah akuntansi yang berlaku sehingga dapat membantu kepala sekolah dalam pengambilan keputusan strategis sekolah.

c. Data Output:

Bentuk laporan keuangan yang dibuat berupa Laporan Keuangan (Neraca dan Laporan Laba Rugi) dengan menggunakan sistem SKS. Sedangkan dengan sistem Madina Pay belum ada outputnya karena belum digunakan.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Program Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan melalui aktivitas pendampingan mengenai "Pendampingan Pengelolaan Keuangan dan Manajemen Amal Usaha Muhammadiyah Bidang Pendidikan Kabupaten Jember Berbasis Nilai-Nilai Keislaman". Pelaksanaan dilakukan secara tatap muka langsung. Proses pendampingan dilakukan bersama Bendahara SD Muhammadiyah 1 Jember. Bendahara menanggapi dengan antusias serta kemauan untuk belajar yang tinggi membuat suasana pengabdian menjadi hidup dan bersemangat.

Banyak ilmu yang belum diketahui oleh Bendahara SD Muhammadiyah 1 Jember. Kegiatan pengabdian ini dirasakan sangat bermanfaat bagi obyek yaitu SD Muhammadiyah 1 Jember.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Jember sebagai penyandang dana kegiatan yang telah dikerjakan, Bapak Abdul Wasid, S.Pd., M.Pd. sebagai Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 1 Jember yang membantu pelaksanaan kegiatan serta memberikan fasilitas, sehingga kegiatan dapat dikerjakan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arista, D., Ayu Satyanovi, V., Dwi Ayu Rahmawati, L., & Asri Hapsari, A. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Bumdes Banyuanyar Berkarya Desa Banyuanyar Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 550. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i3.35657>
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan: Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner*, 6(2), 1509–1518. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>
- Dewi, L., & Renggana, R. M. (2022). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Masjid Untuk Peningkatan Akuntabilitas Sosial. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 8(2), 96–100. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v8i2.16730>
- Kompas.com. (2022). *Siswa SD Muhammadiyah 4 Surabaya "Study Tour" ke Jepang, Berapa Biayanya? Halaman all - Kompas.com*. <https://www.kompas.com/Tren/Read/2023/06/13/133000565/Siswa-Sd-Muhammadiyah-4-Surabaya-Study-Tour-Ke-Jepang-Berapa-Biayanya-?Page=all>.

- <https://www.kompas.com/tren/read/2023/06/13/133000565/siswa-sd-muhammadiyah-4-surabaya-study-tour-ke-jepang-berapa-biaya-nya?page=all>
- Lazismu Jatim. (2023). *AUM se-Jatim*. <https://Info.Lazismujatim.Org/Aum-Se-Jatim/>  
<https://info.lazismujatim.org/aum-se-jatim/>
- Manoppo, W. S., & Pelleng, F. A. O. (2018). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dengan Teknik Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha UMKM di Kecamatan Malalayang Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(2), 6–9.
- Niati, A., Suhardjo, Y., Wijayanti, R., & Hanifah, R. U. (2019). Pelatihan Pengelolaan Manajemen Keuangan dan Pelaporan Keuangan Akuntansi Pesantren bagi Pengelola Yayasan Pondok Pesantren X di Kota Semarang. *Jurnal Surya Masyarakat*, 2(1), 76. <https://doi.org/10.26714/jsm.2.1.2019.76-79>
- Pituringasih, E., Herwanti, R. T., & Handajani, L. (2020). Penyuluhan dan Pedampingan Penyusunan Pengelolaan Keuangan Panti Asuhan “Darus - Shiddiqien NW” Mertak Paok, Desa Mekar Bersatu Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Gema Ngabdi*, 2(3), 285–292. <https://doi.org/10.29303/jgn.v2i3.116>
- Qomariah, N. (2012). Pengaruh kualitas layanan dan citra institusi terhadap kepuasan dan loyalitas pelanggan (studi pada universitas muhammadiyah di Jawa Timur). In *Jurnal Aplikasi Manajemen* (Vol. 10, Issue 1, pp. 177–187).
- Rodiah, S., Satria, W., Putri, A. A., Azmi, Z., Suci, R. G., & Marlina, E. (2020). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Pada Pondok Pesantren Bahrul Ulum Pantai Raja Kampar. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 134–138.
- Santoso, Aprih; Sulistyawati, Ardiani Ika; Wahdi, N. S. (2021). *PEMBERDAYAAN UKM MELALUI PENYULUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN*. 1(2), 99–106.
- Sari, D. I. (2019). Penerapan Zahir Accounting Versi 5.1 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada PT. Citarum Borneo Quantum. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 29–38. <https://doi.org/10.31294/moneter.v6i1.4745>
- Satria, M. R., & Fatmawati, A. P. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan Aplikasi Spreadsheet. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 320–338. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v3i2.146>
- Tatik Amani. (2018). Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo). *ASSETS: Jurnal Ilmiah Akuntansi, Keuangan Dan Pajak*, 2(2), 12–20. <http://dx.doi.org/10.1186/s13662-017-1121-6>  
<https://doi.org/10.1007/s41980-018-0101-2>  
<https://doi.org/10.1016/j.cnsns.2018.04.019>  
<https://doi.org/10.1016/j.cam.2017.10.014>  
<http://dx.doi.org/10.1016/j.apm.2011.07.041>  
<http://arxiv.org/abs/1502.020>
- Utarindasari, D., Ayu Purnama, & Alvia Prihatini. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan bagi Pelaku UMKM di Kelurahan Gandoang. *Jurnal Pengabdian Bina Mandiri*, 1(1), 44–52. <https://doi.org/10.51805/jpmm.v1i1.9>